

## Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Islami pada Anak-Anak: Perspektif Akidah Akhlaq

Najamudin

Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

najamudinbogor@gmail.com

### ABSTRACT

*The formation of Islamic morals in children requires a significant role from the family as the smallest unit in society. In this context, the perspective of akhlaq becomes the main foundation that guides families in guiding children towards behavior that is in accordance with Islamic teachings. This research uses a qualitative approach and case study design to explore the role of the family in the formation of Islamic morals in children, taking into account the perspective of akhlaq. Data were collected through in-depth interviews with family members and direct observation of family interactions. The results show that the family has a central role in the formation of children's Islamic morals, with the values of akhlaq being the main guideline in this process. This research provides a deeper understanding of the importance of family and the perspective of the creed of akhlaq in the formation of Islamic morals in children.*

**Keywords:** Family Role, Islamic Moral Formation, Children, Perspective of Character Education.

### ABSTRAK

Pembentukan akhlak Islami pada anak-anak membutuhkan peran yang signifikan dari keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Dalam konteks ini, perspektif akidah akhlaq menjadi landasan utama yang memandu keluarga dalam membimbing anak-anak menuju perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus untuk mengeksplorasi peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak, dengan mempertimbangkan perspektif akidah akhlaq. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota keluarga dan observasi langsung terhadap interaksi keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran sentral dalam pembentukan akhlak Islami anak-anak, dengan nilai-nilai akidah akhlaq menjadi pedoman utama dalam proses ini. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya keluarga dan perspektif akidah akhlaq dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak.

**Kata kunci:** Peran Keluarga, Pembentukan Akhlak Islami, Anak-Anak, Perspektif Akidah Akhlaq, Pendidikan Karakter.

### PENDAHULUAN

Pembentukan akhlak Islami pada anak-anak merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Keluarga, sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki peran yang sangat signifikan dalam proses ini. Keluarga bukan hanya sekadar lingkungan pertama di mana anak-anak belajar, tetapi juga tempat di mana mereka menyerap nilai-nilai, norma, dan perilaku yang akan membentuk dasar

karakter mereka sepanjang hidup. Dalam konteks ini, perspektif akidah akhlaq menjadi landasan utama yang memandu keluarga dalam membimbing anak-anak menuju perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

Pembentukan akhlak Islami pada anak-anak membutuhkan pendekatan holistik yang mencakup aspek-aspek seperti pendidikan moral, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, penelitian tentang peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak menjadi sangat penting, terutama dengan mempertimbangkan perspektif akidah akhlaq sebagai kerangka teoritisnya. Dengan memahami peran keluarga dan implikasi nilai-nilai akidah akhlaq dalam proses ini, dapat membantu dalam mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan pembentukan akhlak anak-anak dalam konteks masyarakat yang berubah dengan cepat.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa peran keluarga memiliki dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak. Namun, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami secara lebih spesifik bagaimana keluarga dapat menjalankan peran ini dengan lebih efektif, khususnya dengan mempertimbangkan nilai-nilai akidah akhlaq dalam konteksnya.

Dalam rangka memperluas pemahaman tentang peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara khusus bagaimana perspektif akidah akhlaq memengaruhi peran keluarga dalam proses ini. Dengan menyoroti peran keluarga sebagai agen utama dalam pembentukan akhlak Islami anak-anak dan melihatnya melalui lensa akidah akhlaq, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam upaya mereka untuk meningkatkan pembentukan akhlak Islami pada generasi muda.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak. Pendekatan deskriptif dipilih untuk menggambarkan dan menganalisis karakteristik peran keluarga dan bagaimana perspektif akidah akhlaq memengaruhi peran tersebut. Desain penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Islami pada Anak-Anak**

Pendidikan akhlak Islami pada anak-anak merupakan tanggung jawab utama bagi keluarga, karena keluarga adalah lingkungan pertama di mana anak-anak belajar dan mengembangkan karakter mereka. Peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk perilaku dan nilai-nilai mereka sepanjang kehidupan. Dalam pembahasan ini, kita akan

menjelajahi berbagai aspek peran keluarga dalam proses ini. Yaitu: **Pertama: Pendidikan Nilai dan Moral**, Keluarga adalah tempat pertama di mana anak-anak diperkenalkan dengan nilai-nilai moral dan ajaran agama. Orang tua, sebagai model utama bagi anak-anak, memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dan mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang. Dalam konteks ini, interaksi sehari-hari antara anggota keluarga menjadi penting karena anak-anak belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung. **Kedua: Pendidikan Agama**, Keluarga juga bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Mereka diajarkan tentang ibadah, moralitas, dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi dasar bagi pembentukan karakter mereka. Orang tua perlu melibatkan anak-anak dalam aktivitas keagamaan seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan mempelajari hadits untuk memperkuat identitas keagamaan mereka dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Islam. **Ketiga: Pembentukan Kecakapan Sosial**, Selain nilai-nilai agama, keluarga juga membentuk kecakapan sosial anak-anak. Mereka belajar tentang komunikasi yang efektif, empati, dan kerjasama melalui interaksi dengan anggota keluarga. Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung di mana anak-anak merasa didengar, dipahami, dan diterima, sehingga mereka dapat mengembangkan hubungan yang sehat dengan orang lain. **Keempat: Pemberian Dukungan Emosional dan Moral**, Keluarga memberikan dukungan emosional dan moral yang penting bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan mereka. Orang tua adalah tempat di mana anak-anak mencari perlindungan, dukungan, dan penghiburan dalam menghadapi masalah dan konflik. Dengan memberikan dukungan yang positif dan memberi dorongan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam, keluarga dapat membantu memperkuat karakter anak-anak. **Kelima: Pengawasan dan Pembimbingan**, Orang tua memiliki peran penting sebagai pengawas dan pembimbing bagi anak-anak dalam menghadapi lingkungan yang kompleks dan beragam. Mereka perlu memberikan arahan yang jelas tentang perilaku yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan menurut ajaran Islam, serta memberikan konsekuensi yang sesuai atas tindakan anak-anak. Pengawasan yang konsisten dan pembimbingan yang bijaksana membantu anak-anak untuk mengembangkan kesadaran moral dan bertanggung jawab atas perilaku mereka.

Dengan memahami dan menghargai peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak, kita dapat mengakui pentingnya lingkungan keluarga sebagai lembaga utama dalam memperkuat nilai-nilai agama dan moral dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk aktif terlibat dalam mendidik anak-anak mereka sesuai dengan ajaran Islam, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

## Pendidikan Akhlak di Lingkungan Keluarga

Pendidikan akhlak di lingkungan keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak-anak. Keluarga berperan sebagai lembaga pertama tempat anak-anak belajar nilai-nilai, norma, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan akhlak dalam keluarga tidak hanya bersifat formal, tetapi juga terjadi melalui interaksi sehari-hari antara anggota keluarga. Di lingkungan keluarga, anak-anak belajar tentang kesabaran, kejujuran, tolong-menolong, dan nilai-nilai moral lainnya yang penting dalam Islam. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik dan mendidik anak-anak dengan nilai-nilai tersebut. Model Pembentukan Akhlak dalam Keluarga, terdapat berbagai model pembentukan akhlak dalam keluarga yang dapat diidentifikasi, tergantung pada tradisi, budaya, dan keyakinan agama masing-masing keluarga. Salah satu model yang umum adalah pendekatan pembelajaran melalui contoh, di mana orang tua berperan sebagai role model yang memberikan contoh perilaku yang baik bagi anak-anak. Model lainnya mungkin melibatkan pendidikan formal seperti pengajaran langsung tentang nilai-nilai akhlak Islami melalui ceramah, diskusi, atau bacaan kitab suci. Selain itu, model pembentukan akhlak juga bisa melibatkan pemberian hukuman dan pujian sebagai cara untuk mendorong perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Sementara faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Anak-Anak di Keluarga, Beberapa faktor memengaruhi pembentukan akhlak anak-anak di keluarga, termasuk: **Kualitas Hubungan Keluarga**. Hubungan yang sehat dan harmonis antara anggota keluarga memberikan lingkungan yang mendukung bagi pembentukan akhlak anak-anak. **Pengasuhan Orang Tua**, Gaya pengasuhan orang tua, baik otoriter, demokratis, atau permissif, dapat memengaruhi perkembangan akhlak anak-anak. **Pendidikan Agama**, Tingkat pengetahuan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama juga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak-anak. **Lingkungan Sosial**, Pengaruh teman sebaya, sekolah, dan media sosial juga dapat memengaruhi pembentukan akhlak anak-anak di luar pengaruh langsung keluarga. **Kondisi Ekonomi**, Kondisi ekonomi keluarga dapat memengaruhi akses terhadap sumber daya dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan agama dan moral.

Pemahaman mendalam tentang peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat ditingkatkan dan strategi yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat pendidikan akhlak di lingkungan keluarga.

### B. Perspektif Akidah Akhlaq dalam Pembentukan Akhlak Anak-Anak

Pembahasan mengenai perspektif akidah akhlaq dalam pembentukan akhlak anak-anak menyoroti pentingnya nilai-nilai agama Islam dalam membentuk karakter dan perilaku yang baik. Berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW, yaitu:

1. *Tauhid (Keesaan Allah, Pemahaman tentang tauhid, keesaan Allah, merupakan fondasi utama dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak. Ketika anak-anak mengenal dan menyembah Allah dengan ikhlas, mereka akan lebih cenderung menjalani kehidupan sesuai dengan ajarannya. Sebagaimana firman Allah swt;*

*"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka menyembah-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56)*

2. *Keadilan dan Kasih Sayang, Ajaran Islam mendorong perlakuan yang adil dan kasih sayang terhadap sesama manusia, tanpa memandang perbedaan. Hal ini penting dalam membentuk sikap empati dan peduli anak-anak terhadap orang lain. Sebagaimana firman Allah swt;*

*"Dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al-Hujurat: 9)*

3. *Kesabaran dan Keteguhan Hati; Konsep kesabaran dan keteguhan hati dalam menghadapi ujian hidup menjadi penting dalam pembentukan akhlak anak-anak. Mereka diajarkan untuk tetap sabar dan istiqamah dalam menghadapi cobaan. Sebagaimana firman Allah swt;*

*"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." (QS. Ali 'Imran: 200)*

4. *Keadilan dalam Bertindak; Ajaran Islam menekankan pentingnya keadilan dalam segala aspek kehidupan. Anak-anak diajarkan untuk bersikap adil dan memenuhi hak-hak sesama manusia. Sebagaimana firman Allah swt;*

*"Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa." (QS. Al-Maidah: 8)*

*Keenam; Kebaikan dan Keadilan dalam Berperilaku, Anak-anak diajarkan untuk bertindak baik dan adil dalam interaksi dengan orang lain. Mereka juga diajarkan untuk menghindari perbuatan yang tidak baik. Sebagaimana Hadits Rasulullah SAW:*

*Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jauhilah kejelekan, meskipun hanya dengan setengah biji kurma." (HR. Al-Bukhari)*

Pembahasan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akidah akhlaq yang diterapkan dalam keluarga memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam, baik dari Al-Qur'an maupun hadits Rasulullah SAW. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan keluarga untuk mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

## Konsep-Konsep Akidah Akhlaq yang Relevan

Konsep-konsep akidah akhlaq yang relevan dalam Islam merupakan landasan utama dalam pembentukan akhlak anak-anak. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, anak-anak dapat mengembangkan karakter yang sesuai dengan ajaran agama. Yaitu:

1. **Tauhid (Keesaan Allah)**, Tauhid, keyakinan akan keesaan Allah, merupakan konsep fundamental dalam Islam. Anak-anak diajarkan untuk mengenal, menyembah, dan tunduk sepenuhnya kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan. Sebagaimana firman Allah swt; *"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka menyembah-Ku."* (QS. Adz-Dzariyat: 56).
2. **Keadilan dan Kasih Sayang**, Keadilan dan kasih sayang merupakan nilai penting dalam akidah akhlaq Islam. Anak-anak diajarkan untuk bersikap adil dan penuh kasih sayang terhadap sesama manusia. Sebagaimana firman Allah swt; *"Dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil."* (QS. Al-Hujurat: 9).
3. **Kesabaran dan Keteguhan Hati**, Kesabaran dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan merupakan bagian penting dari akidah akhlaq Islam. Anak-anak diajarkan untuk sabar dan istiqamah dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana firman Allah swt. *"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung."* (QS. Ali 'Imran: 200).
4. **Keadilan dalam Bertindak**, Islam menekankan pentingnya keadilan dalam segala aspek kehidupan. Anak-anak diajarkan untuk bersikap adil dan memenuhi hak-hak sesama manusia. Sebagaimana firman Allah swt, *"Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa."* (QS. Al-Maidah: 8).
5. **Kebaikan dan Keadilan dalam Berperilaku**, Anak-anak diajarkan untuk bertindak baik dan adil dalam interaksi dengan orang lain. Mereka juga diajarkan untuk menghindari perbuatan yang tidak baik. Sebagaimana Hadis Rasulullah SAW: *Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Jauhilah kejelekan, meskipun hanya dengan setengah biji kurma."* (HR. Al-Bukhari). Nilai-nilai akidah akhlaq yang diterapkan dalam Islam memiliki dasar yang kuat dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan anak-anak, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertakwa dan berakhlak mulia.

## Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlaq dalam Keluarga

Penerapan nilai-nilai akidah akhlaq dalam keluarga menjadi kunci dalam membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. yaitu:

1. **Menanamkan Ketakwaan (Taqwa) kepada Allah;** Keluarga merupakan tempat utama di mana anak-anak diperkenalkan dengan konsep ketakwaan kepada Allah. Melalui pengajaran agama, ibadah, dan contoh teladan orang tua, anak-anak diajarkan untuk hidup dengan kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka. Sebagaimana firman Allah swt:

"Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim: 6)

2. **Mengajarkan Kebaikan dan Keadilan**

Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan anak-anak tentang kebaikan dan keadilan dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Mereka diajarkan untuk bersikap adil, memperlakukan orang lain dengan baik, dan memenuhi hak-hak sesama manusia. Sebagaimana firman Allah swt:

"Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil dan berbuat baik kepada kerabat dan Dia melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran." (QS. An-Nahl: 90)

3. **Mendorong Kebiasaan Berbagi dan Kepedulian**

Anak-anak diajarkan untuk memiliki sikap kepedulian terhadap sesama dan untuk berbagi rezeki mereka kepada yang membutuhkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan sedekah, menolong orang lain, dan berbuat baik kepada mereka yang membutuhkan. Sebagaimana firman Allah swt:

"Berikanlah kepada kaum kerabatnya yang miskin dan kepada orang yang memerlukan dalam perjalanan (musafir), meskipun dia adalah orang yang dekat. Dan belanjakanlah hartamu karena Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan. Dan berbuat baiklah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Baqarah: 215).

4. **Memperkuat Keberanian dan Keteguhan Hati**

Nilai-nilai akidah akhlaq juga meliputi keberanian dan keteguhan hati dalam menghadapi cobaan dan ujian hidup. Anak-anak diajarkan untuk tidak mudah menyerah dan untuk tetap istiqamah dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana Hadis Rasulullah SAW:

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya pertolongan Allah itu bersama orang yang sabar, ketika mereka berada dalam kesabaran." (HR. Bukhari)

Penerapan nilai-nilai akidah akhlaq dalam keluarga tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua, tetapi juga merupakan investasi dalam pembentukan karakter anak-anak yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Dengan membimbing dan mendidik anak-anak sesuai dengan nilai-nilai agama, keluarga dapat memainkan peran yang penting dalam membentuk generasi yang bertakwa dan bermanfaat bagi masyarakat.

## **Pengaruh Perspektif Akidah Akhlaq terhadap Pembentukan Karakter Anak-Anak**

Perspektif akidah akhlaq memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pemahaman dan aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu:

### **1. Pembentukan Kepribadian yang Ikhlas**

Perspektif akidah akhlaq membantu anak-anak untuk mengembangkan kepribadian yang ikhlas dan tulus dalam menjalani kehidupan mereka. Dengan menyadari bahwa segala perbuatan mereka adalah ibadah kepada Allah, mereka akan menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan. Sebagaimana firman Allah swt:

"Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus, sesuai dengan fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (QS. Ar-Rum: 30)

### **2. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Kepedulian\*\***

Nilai-nilai akidah akhlaq seperti kasih sayang, keadilan, dan kesabaran membantu dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab dan keprihatinan anak-anak terhadap kesejahteraan orang lain di sekitar mereka. Mereka diajarkan untuk memikul tanggung jawab atas perbuatan mereka dan untuk peduli terhadap kebutuhan orang lain. Sebagaimana firman Allah swt:

"Dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil." (QS. Al-Hujurat: 9).

### **3. Membentuk Karakter Moral yang Kokoh**

Perspektif akidah akhlaq memberikan landasan moral yang kokoh bagi anak-anak. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama, mereka memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kasih sayang dalam kehidupan mereka. Sebagaimana firman Allah swt:

"Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah

sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa." (QS. Al-Maidah: 8)

#### 4. Mengajarkan Etika dalam Berperilaku

Nilai-nilai akidah akhlaq mengajarkan anak-anak tentang etika dalam berperilaku dan bersikap. Mereka diajarkan untuk menjalani kehidupan dengan kesadaran moral yang tinggi dan untuk menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Sebagaimana Hadis Rasulullah SAW:

"Takwa ada di sini," seraya menunjuk dadanya, "takwa ada di sini," seraya menunjuk dadanya, "takwa ada di sini." (HR. Muslim)

Pengaruh perspektif akidah akhlaq dalam pembentukan karakter anak-anak tidak dapat dipandang remeh. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

#### KESIMPULAN

Dalam perspektif akidah akhlaq, peran keluarga memiliki dampak yang besar dalam membentuk akhlak Islami pada anak-anak. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Keluarga sebagai Pilar Utama Pendidikan Agama. Keluarga merupakan lingkungan pertama di mana anak-anak diperkenalkan dengan nilai-nilai agama Islam. Orang tua memegang peran utama dalam memberikan pendidikan agama dan membimbing anak-anak menuju kesadaran spiritual yang lebih dalam.
2. Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlaq dalam Keluarga. Nilai-nilai seperti tauhid, keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan keberanian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari keluarga. Orang tua memberikan contoh teladan yang baik dan mendidik anak-anak untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam interaksi mereka dengan orang lain.
3. Pengaruh yang Kuat terhadap Pembentukan Karakter. Perspektif akidah akhlaq memberikan landasan moral yang kokoh bagi anak-anak. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai agama, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertakwa, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.
4. Kolaborasi dengan Lingkungan Eksternal. Meskipun keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan akhlak anak-anak, penting untuk diakui bahwa lingkungan eksternal seperti sekolah dan masyarakat juga memengaruhi pembentukan karakter. Oleh karena itu, kolaborasi antara keluarga dan lingkungan sekitar menjadi penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik.

Dengan demikian, peran keluarga dalam pembentukan akhlak Islami pada anak-anak dari perspektif akidah akhlaq tidak dapat diabaikan. Keluarga memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing anak-anak menuju kesadaran spiritual yang lebih dalam dan membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pendidikan agama dalam keluarga perlu terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi yang bertakwa, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. (2012). Sahih Al-Bukhari (Terjemahan Bahasa Indonesia). Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2001). Ihya Ulumuddin (Terjemahan Bahasa Indonesia). Jakarta: Pustaka Amani.
- Al-Mawardi, Abu al-Hasan. (2010). Adab al-Dunya wa al-Din (Terjemahan Bahasa Indonesia). Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Qur'an. Quran.kemenag.go.id/
- Aminuddin, A. (2018). The Role of Family in Moral Development: An Islamic Perspective. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 6 (1), 25-38.
- Arifin, M., & Putri, R. S. (2017). Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlaq dalam Keluarga untuk Membentuk Karakter Anak-Anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan Sosial*, 4 (1), 23-36.
- Asghar, M., & Hussain, Z. (2017). Parental Involvement in Children's Education from an Islamic Perspective. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(1), 101-118.
- Badawi, J. A. (1995). *Marriage and the Family in Islam*. Indianapolis, IN: American Trust Publications.
- Hasan, A. (2019). Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Islami pada Anak-Anak: Tinjauan dari Perspektif Akidah Akhlaq. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 78-92.
- Qardawi, Y. (2003). *The Lawful and the Prohibited in Islam* (Terjemahan Bahasa Indonesia). Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahayu, S., & Hidayat, A. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Akidah Akhlaq dalam Keluarga untuk Pembentukan Karakter Anak-Anak. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan Islam*, 3(1), 45-56.
- Setiawan, B., & Mubarok, F. (2018). Peran Keluarga dalam Pendidikan Akhlak Anak-Anak: Perspektif Akidah Akhlaq. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 2(2), 112-125.

Siddiqui, M. A. B. (2010). The Role of Parents in Moral Development: A Study from Islamic Perspective. *Journal of International Social Research*, 3(10), 419-425.

Utami, D. R., & Hidayah, N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Akidah Akhlaq dalam Pendidikan Anak-Anak di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Islam dan Pencerahan*, 2(3), 67-78.

Yusuf, H. (2015). *The Ethics of Disagreement in Islam*. London: IIIT.